



Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

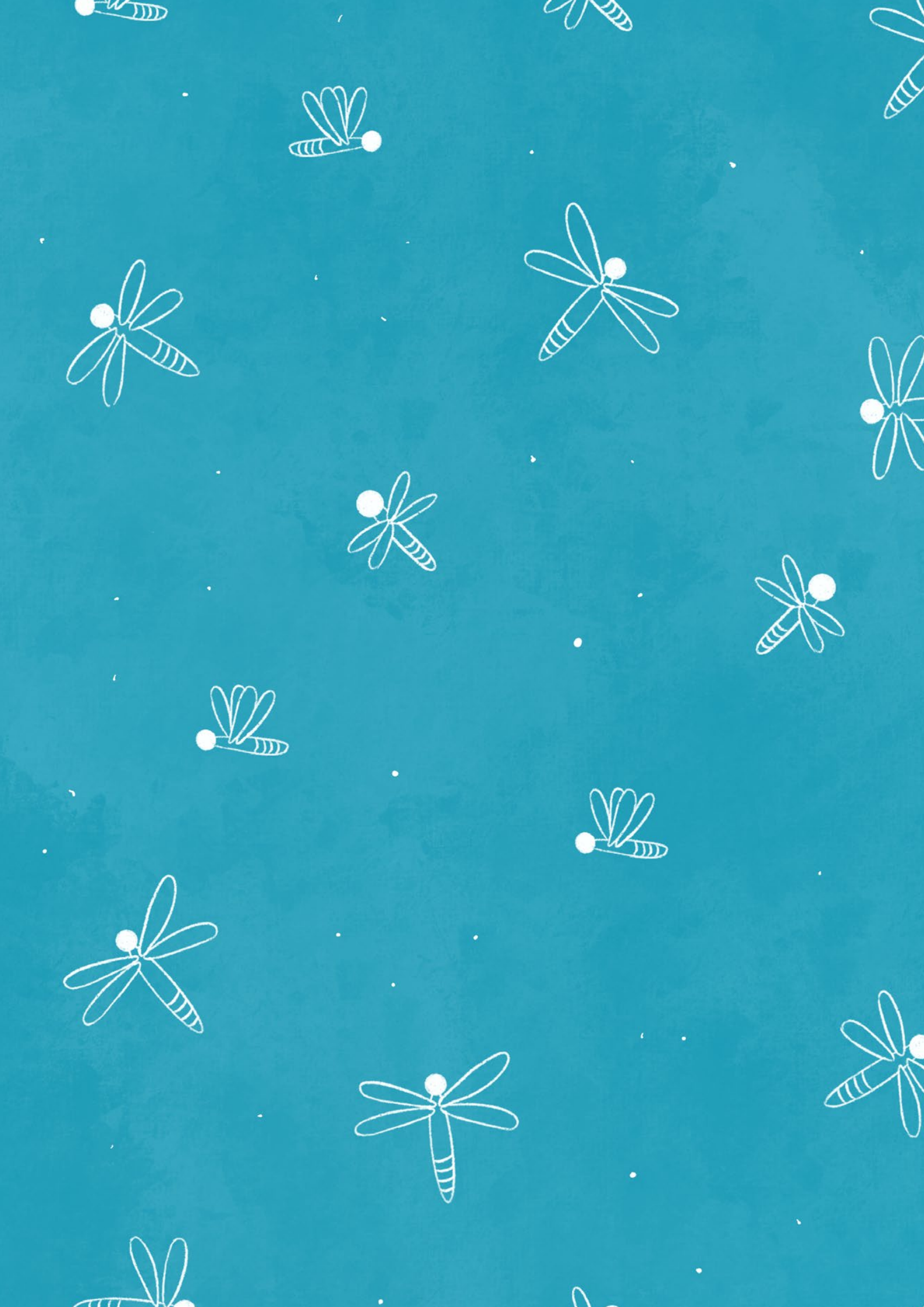
# Mèghâ' Jhâjjhâlâng

## Menangkap Laron

Penulis : Suci Fitriyani Surya A.  
Ilustrator: Amy Sulistya







**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Mèghâ' Jhâjjhâlâng***

Menangkap Laron

**Penulis**

Suci Fitriyani Surya Ariesta

**Penelaah**

Adrian Pawitra

Avan Fathurrahman

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Amy Sulistya

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-602-259-851-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



# KATA PENGANTAR

## KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR



Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

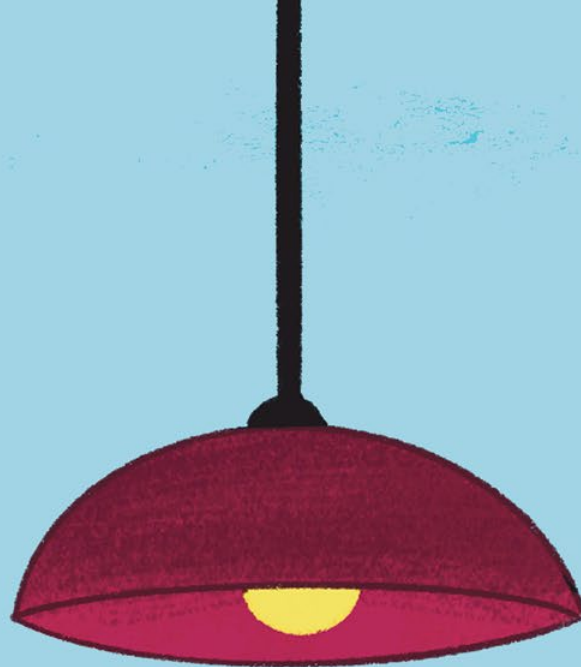
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.





## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 *Mèghâ' Jhâjjhâlâng*  
Menangkap Laron
- 20 Bionarasi Penulis
- 20 Bionarasi Ilustrator



Nakkalana Ripa **ajhâr** bân kaka'na. Mo-temmona bâdâ  
jhâjjhâlâng nêngghâ' è bukuna sè èbâca

Ripa sedang **belajar** bersama kakaknya. Tiba-tiba ada seekor laron  
hinggap di buku yang ia baca.



Ripa takerjhât nangalè bânya' jhâjjhâlâng  
sè bher-ngabbher è dâlem bengkona.

Ripa terkejut saat melihat banyak laron beterbangan.

Abâ'na pegghel polana bânya' jhâjjhâlâng rok-ngèrok  
teppa'na ajhâr.

Ia kesal karena laron-laron itu mengganggunya belajar.





Bâdâ jhâjjhâlâng sè nalar ka buggigghâ Ripa.  
Ada laron yang masuk ke punggung Ripa.





Ka' Mahmud nemmo akkal.  
Kak Mahmud mendapat ide.







Ka' Mahmud bisa ngojâ jhâjjhâlâng  
sè rok-ngèrok Ripa.

Kak Mahmud bisa mengusir laron-laron tersebut.





Ripa bân Ka' Mahmud ngèssè'è èmbèr ngangghuy  
aèng jedding.

Ripa dan Kak Mahmud mengisi ember dengan air  
di kamar mandi.





Ripa bân Ka' Mahmud ngatèng èmbèr sè aèssè aèng,  
pas èsabâ' è bâbâna dhâmar.


Ripa dan Kak Mahmud membawa ember berisi air.  
Ember tersebut diletakkan di bawah lampu.









A colorful illustration of a young girl with dark hair in a ponytail, wearing a grey face mask. She is holding onto a large, curved, reddish-brown object, possibly a branch or a large bowl. The background is a bright blue sky with white clouds, yellow leaves falling, and several dragonflies. The girl has a dragonfly on her head. The text is written in Indonesian and English.

Jhâjjhâlânga ngabbher ka èmbèr  
ghân sètong.

Laron-laron yang beterbangan  
satu per satu masuk ke dalam ember.

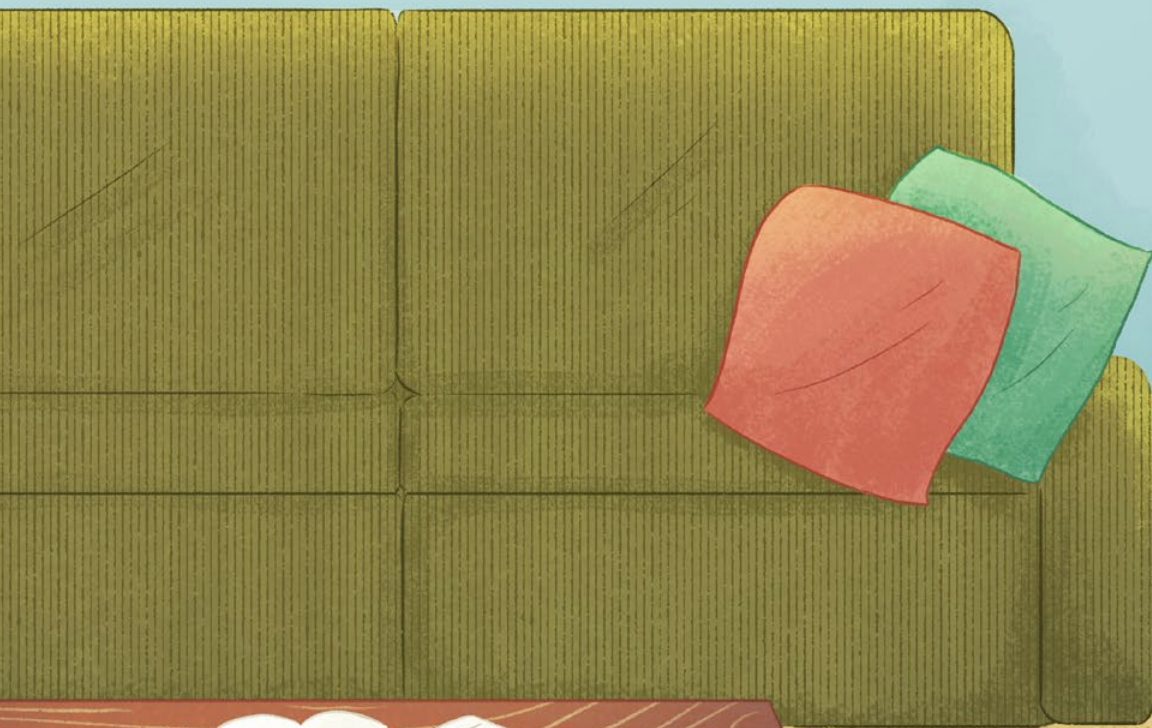


Jhâjjhâlâng sè bher-ngabbher la para' taqâ'â.

Laron yang beterbangan sudah berkurang.







Ripa bân Ka' Mahmud ce' pèragghâ  
sè ajhârrâ pole.

Ripa dan Kak Mahmud senang  
bisa belajar kembali.



Bu' Marsipa, Èbhuna Ripa bân Ka' Mahmud ðâteng  
ngèbâ gheḍḍhâng ghuring.

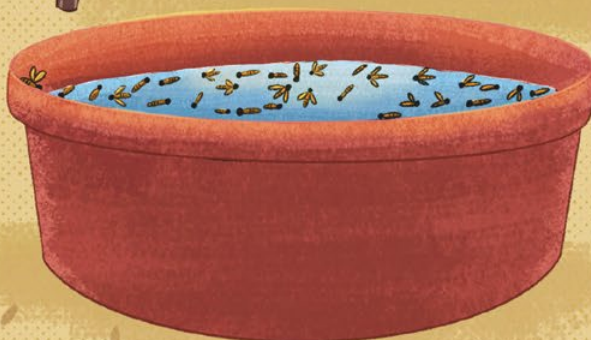
Bu Marsipa, Ibu Ripa, dan Kak Mahmud datang  
membawa pisang goreng.





Bu' Marsipa **takerjhât** nangalè'è bângbângnga jhâjjhâlâng akalarkaran è semmènan.

Bu Marsipa **terkejut** melihat banyak sayap laron di lantai.





Bu' Marsipa, Ripa, bân Ka' Mahmud  
abhèrsè'è pangkèngan.

Bu Marsipa, Ripa dan Kak Mahmud membersihkan  
ruangan tersebut.









Ripa sedḍhi, arassa èman ka jhâjjhâlâng sè bânnya' mon langsung èbuwâng taḍâ' ghunana.

Ripa sedih. Ia merasa sayang jika laron sebanyak ini mati sia-sia.



Bu' Marsipa nangalè ana'na sè rentek, pas aberri' cara.  
Jhâjjhâlâng sè matè è bâghie bhâi ka tatangghâ ghâbây  
pakan ajâmma.

Bu Marsipa melihat Ripa yang murung kemudian  
memberikan ide. Laron-laron yang mati akan  
diberikan pada tetangga untuk makanan ayam.





Laghu' sabellun asakola, Ka' Mahmud ngaterraghiya  
jhâjjhâlâng ka bengkona tatangghâ.

Besok pagi sebelum berangkat sekolah, Kak Mahmud  
akan mengantarkan laron-laron itu ke rumah tetangga.





Ripa kapèraghân amarghâ taḍâ' polè jhâjjhâlâng sè  
rok-ngèrok. Marè ngakan ghedḍhâng ghuring,  
Ripa ajhâr polè sambî sem-mèsem.

Ripa senang karena tidak ada laron yang mengganguya lagi.  
Setelah menghabiskan pisang goreng, ia kembali belajar  
dengan hati yang riang.







## BIONARASI



### Penulis

**Suci Fitriyani Surya Ariesta** adalah penulis cerita anak yang berasal dari Situbondo. Suci suka menonton film animasi dan bermain bersama kucing-kucingnya. Dari kegiatan itu, banyak hal yang dapat diperoleh sebagai inspirasi menulis. Dengan nama pena **Icus Arian**, Suci juga menjadi kontributor di [saungkanak.com](http://saungkanak.com). Untuk mengenal Suci lebih dekat, Suci bisa disapa lewat Instagram [@arians.0415](https://www.instagram.com/arians.0415) atau [@saungkanak](https://www.instagram.com/saungkanak).



### Ilustrator

Halo Aku **Amy!** Aku suka menggambar dan membaca komik sejak kecil. Buku pelajaran dan catatan selalu penuh dengan coretan gambarku. Petualanganku mengilustrasikan buku anak dimulai pada tahun 2019. Gambar-gambarku yang lain bisa dilihat di Instagram: [@amysulistya](https://www.instagram.com/amysulistya).





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Mèghâ' Jhâjjhâlâng

## Menangkap Laron

Seorang anak bernama Ripa merasa terganggu saat belajar karena banyak laron beterbangan di sekitarnya. Kakak Ripa yang bernama Mahmud mencoba membantu Ripa menyingkirkan laron-laron yang beterbangan di dalam rumahnya. Mereka berdua mengambil ember yang diisi dengan sedikit air dan meletakkannya di bawah lampu. Laron yang melihat pantulan cahaya lampu di air merasa tertarik dan masuk ke dalam ember tersebut. Akhirnya laron-laron yang terbang di dalam rumah Ripa dan Mahmud banyak berkurang, sehingga Ripa bisa belajar kembali. Namun, saat melihat ember yang penuh dengan laron, Ripa kebingungan dengan apa yang harus dilakukan pada laron-laron tersebut. Ibu yang mengetahui kegundahan Ripa memberi saran untuk memberi makan ayam-ayam peliharaan mereka dengan laron yang ditangkap Ripa dan Kakaknya.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-602-259-851-0 (PDF)

